



MODUL AJAR 8.14

NASIONALISME & JATI DIRI BANGSA

[PERGERAKAN NASIONAL MENUJU KEMERDEKAAN



KELAS 8 [8 x 40']



SOCIAL STUDIES DIGITAL CLASS

2026 © Guru IPS SMPN 285 Jakarta

<www.guruipssmpn285jkt.online>

MODUL AJAR 8.14

SMPN 285 JAKARTA

KELAS 8
IPS



by



Ady Lesmana - 2025



KEGIATAN PEMBELAJARAN AWAL I

[40']



SALAM PEMBUKA [2']

“Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Syalom, Salam Sejahtera, Om Swastyastu, Namó Buddhaya, Salam Kebajikan, Salam Pancasila, Salam Bahagia Bagi Kita Semua”



DOA



UMUM/LINTAS/SESUAI KEPERCAYAAN & KEYAKINAN [5']



MENJELASKAN TUJUAN BELAJAR [3']

IKTP 8.14

- **Menjelaskan proses bangsa Indonesia memperjuangkan kemerdekaan**



LAGU WAJIB NASIONAL/DAERAH/UMUM

MENYANYIKAN LAGU:



GUGUR BUNGA

[ISMAIL MARZUKI]

[5']



PRESENSI
(MENGENAL PESERTA DIDIK)
[7']



QUOTE OF THE DAY
(3')

"Indonesia tidak akan bercahaya karena obor besar di Jakarta, tapi akan bercahaya karena lilin-lilin di desa."

-Mohammad Hatta-



MULAI DARI DIRI

ASESMEN FORMATIF/PERMAINAN/ICE BREAKING [15']

PERMAINAN BERPIKIR

Jembatan yang seharusnya mampu menahan beban satu batalyon pasukan lenyap saat satu orang prajurit batalyon berjalan di atasnya.

PERTANYAANNYA:

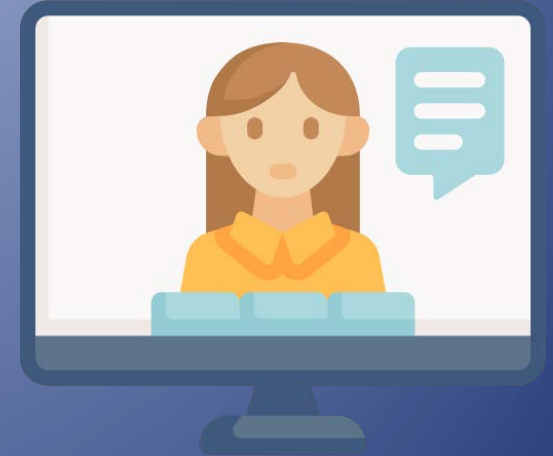
Bagaimana ini bisa terjadi?



KESEPAKATAN KELAS IPS DIGITAL - SMPN 285 JAKARTA



Gawai
SKK**





KEGIATAN PEMBELAJARAN INTI
[EKSPLORASI KONSEP I]
[70']

BAGIAN 1
MUNCULNYA PERGERAKAN NASIONAL



BRAINSTORMING



- Apa yang sedang dilakukan oleh mereka ?
- Dapatkah hal tersebut di lakukan oleh 1 orang saja ?

ASESMEN AWAL 8.14.1

TELAAH DAN ANALISIS

- Bentuk kelompok beranggotakan 4-5 orang per kelompok, satu kelas terbagi menjadi 5 kelompok
- Diskusikan faktor-faktor penyebab kegagalan perlawanan di berbagai daerah dalam mengusir penjajah?

No	Penjajahan dan Pendudukan	Perlawanan	Penyebab Kegagalan
1.	Portugis		
2.	Inggris		
3.	Belanda (VOC)		
4.	Pemerintahan Belanda		
5.	Pendudukan Jepang		

- Pilih satu topik penjajahan pada tabel. Misal Kelompok 1: penjajahan Portugis, Kelompok 2: penjajahan Inggris.



PROSES PERGERAKAN NASIONAL

- Kesadaran bangsa Indonesia akan penyebab kegagalan perjuangan kemerdekaan, karena perlawanan bersifat kedaerahan.
- Muncul berbagai perkumpulan masyarakat atau organisasi untuk menghadapi penjajah.
- Tahun 1908, mulai lahir organisasi modern
- Corak perjuangan bangsa Indonesia berubah dari bersifat kedaerahan, menuju perjuangan bersifat nasional.
- Paham kebangsaan (nasionalisme) bertumbuh dan menjadi sarana perjuangan yang kuat.
- Bangsa Indonesia menemukan identitas kebangsaan sebagai pengikat perjuangan bersama.
- 28 Oktober 1928, tonggak awal pergerakan nasional, wujud protes penindasan kaum kolonial terhadap rakyat Indonesia. Para pemuda berbagai daerah berikrar Sumpah Pemuda, bukti persatuan rakyat Indonesia memperjuangkan kemerdekaan.



LATAR BELAKANG PERGERAKAN NASIONAL

FAKTOR INTERNAL

- Munculnya kebijakan politik etis
- Perjuangan masih bersifat Kedaerahan
- Rasa senasib dan sepenanggungan
- Perkembangan organisasi etnis, kedaerahan, dan Keagamaan

FAKTOR EKSTERNAL

- Berkembangnya paham baru (demokrasi, liberalisme, komunisme, nasionalisme, Pan Islamisme)
- Kemenangan Jepang atas Rusia tahun 1905
- Lahirnya pergerakan nasional di wilayah Asia dan Afrika (Tiongkok, India, Filipina, Turki, dan Mesir)



KEBIJAKAN POLITIK ETIS [1]

- Politik etis (balas budi): *Pieter Brooshooft dan C. Th. Van Deventer*, pemerintah Belanda telah lama mengambil untung besar dari wilayah jajahan, sementara rakyat pribumi Nusantara menderita. Hutang kehormatan dan tanggung jawab moral bagi kesejahteraan rakyat harus dilunasi
- 1863, sistem tanam paksa dihapuskan dan Pemerintah Belanda mulai menerapkan sistem ekonomi liberal.
- 1901 Ratu Belanda Wilhelmina mengeluarkan kebijakan politik etis yang berdampak positif bagi bangsa Indonesia.
- Di bidang pendidikan, politik etis melahirkan golongan terdidik, seperti Sutomo atau Wahidin Soedirohusodo, yang membentuk organisasi pergerakan nasional, seperti Budi Utomo, Sarikat Islam, hingga Perhimpunan Indonesia.



KEBIJAKAN POLITIK ETIS [2]

- Tiga bidang politik etis: irigasi, emigrasi, dan pendidikan.
- Irigasi (pengairan), pemerintah Belanda membangun dan memperbaiki irigasi, membangun bendungan besar penampung hujan untuk keperluan pertanian, dan melakukan perbaikan sanitasi untuk mengurangi penyakit.
- Emigrasi (perpindahan penduduk), program untuk pemerataan penduduk Pulau Jawa dan Madura. Kawasan perkebunan yang begitu luas di luar Pulau Jawa tidak sebanding dengan kawasan pemukiman yang semakin sempit, sehingga pemerintah Belanda membuat pemukiman baru di Pulau Sumatra dan memindahkan rakyat.
- Edukasi (pendidikan), program peningkatan mutu sumber daya manusia dan pengurangan jumlah buta huruf rakyat yang berimplikasi baik untuk pemerintah Belanda.



BOEDI OETOMO (BO)



- **Berdiri di:** Jakarta 20 Mei 1908
- *bodhi* atau *buddhi* (Sanskerta)= keterbukaan jiwa, kesadaran, akal, atau pengadilan; *utomo* atau *uttama* = tingkat pertama atau sangat baik, kebajikan dan kesempurnaan. Boedi Oetomo = "usaha bagus" atau "usaha mulia", "usaha murni" atau "usaha tinggi"
- **Pendiri:** Soetomo, Cipto Mangoenkoesoemo, Goenawan, dan Tirtokusumo, mahasiswa *kedokteran School tot Opleiding voor Inlandsche Artsen* (STOVIA).
- **Tujuan:** meningkatkan pendidikan dan pengetahuan di kalangan masyarakat Indonesia, terutama para pemuda.



SAREKAT ISLAM (SI)



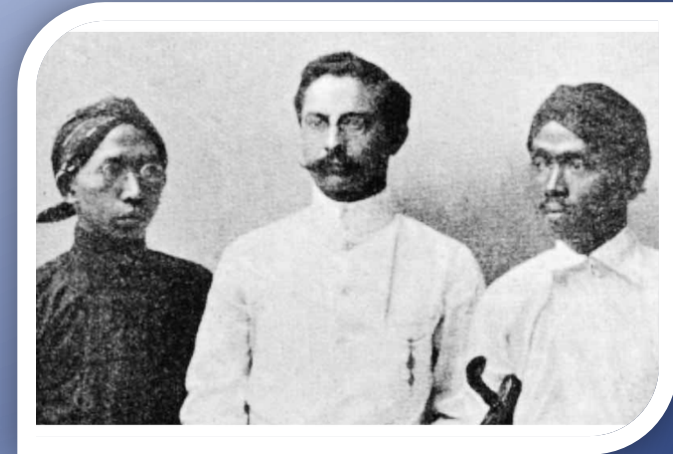
- Sarekat Islam berawal dari Sarekat Dagang Islam (SDI), dibentuk H Samanhudi di Lawean, Solo.
- **SDI didirikan 16 Oktober 1905** untuk mempersatukan pedagang-pedagang batik muslim agar bisa menyaingi pedagang batik besar Tionghoa.
- Tahun 1912, kepemimpinan SDI diserahkan kepada Tjokroaminoto. SI pindah ke Surabaya, berubah menjadi Sarekat Islam (SI).
- **Tujuan SI:** memajukan perdagangan, membantu para anggotanya yang mengalami kesulitan dalam bidang usaha (permodalan), memajukan kepentingan rohani dan jasmani penduduk asli, dan memajukan kehidupan agama Islam.





INDISCHE PARTIJ (IP)

- Indische Partij (IP) atau Partai Hindia: organisasi politik pertama dalam pergerakan kemerdekaan Indonesia.
- Latar belakang: kekecewaan Dr. Douwes Dekker (Danudirja Setiabudi) terhadap diskriminasi dan ketimpangan akses pendidikan, sosial, dan ekonomi yang hanya berpihak kepada orang Belanda. Sementara sebagian campuran Indonesia-Eropa mendapat akses, sedangkan orang Indonesia asli tidak.
- **Tujuan:** Menumbuhkan dan meningkatkan jiwa persatuan semua golongan, Menanamkan jiwa nasionalisme dan patriotisme rakyat guna memajukan tanah air, Mempersiapkan kehidupan rakyat yang merdeka.



Pendiri Indische Partij:

- Dari kiri: Soewardi Soerjaningrat, Douwes Dekker, dan dr Tjipto Mangoenkoesoemo.
- Didirikan 25 Desember 1912 dengan landasan kebangsaan atau nasionalisme.



PERHIMPUNAN INDONESIA (PI)

- Perhimpunan Indonesia (PI) diprakarsai: Sutan Kasayangan dan R. N. Noto Suroto. Berdiri 25 Oktober 1908 di Leiden, Belanda. Awalnya bernama *Indische Vereeniging*.
- Tahun 1922 berubah nama *Indische Vereeniging* menjadi *Indonesische Vereeniging*
- **Tujuan PI:** 1) Indonesia ingin menentukan nasibnya sendiri, 2) bangsa Indonesia harus bersatu melawan Belanda, 3) bangsa Indonesia harus mengandalkan kekuatan serta kemampuan yang mereka miliki sendiri.
- **Ketua Perhimpunan Indonesia:** Iwa Koesoemasoemantri (1923), Soekiman Wirjosandjojo (1925), Mohammad Hatta menjadi Voorzitter (1926-1930) dan M. Nazir Datuk Pamoentjak (1942).
- **Tokoh lain:** Achmad Farhan ar-rosyid, Soekiman Wirjosandjojo , Arnold Mononutu, Prof Mr. Sunario Sastrowardoyo, Sastromoeljono, Abdul Madjid, Sutan Sjahrir, Sutomo, Ali Abdurabbih, Wreksodiningrat.



PARTAI NASIONAL INDONESIA (PNI)

- Didirikan Sukarno, di Bandung 4 Juli 1927 dengan nama Perserikatan Nasional Indonesia.
- 1928 menjadi Partai Nasional Indonesia.
- Tujuan: kemandirian ekonomi dan politik untuk kepulauan Indonesia.
- Tokoh PNI: Sukarno, Cipto Mangunkusumo, Iskak Cokroadisuryo, Samsi Sastrawidagda, Raden Mas Sartono, Budiarto Mertoatmodjo, Sunaryo Sastrowardoyo, Anwari.
- Logo PNI warna merah putih dan kepala banteng sebagai lambang yang memiliki arti berani, suci, dan percaya diri.



DEMONSTRASI KONTEKSTUAL

[50']



ASESMEN 8.14.2

STUDI PUSTAKA

- Kunjungilah perpustakaan, cari informasi dari buku/literatur tentang perkembangan berbagai organisasi etnis kedaerahan dan keagamaan pada masa perkembangan pergerakan nasional.
- Susun kedalam tabulasi berikut:

NAMA ORGANISASI	SEJARAH ORGANISASI	TUJUAN	BENTUK PERJUANGAN
Jong Java			
Trikoro Dharmo			
Jong Islamieten Bond			
Muhammadiyah			
Nahdlatul Ulama			
.....			



ASESMEN 8.14.3

TUGAS MANDIRI

- Mengapa diadakan Kongres Pemuda?
- Bagaimana kontribusi Kongres Pemuda dalam proses kemerdekaan Indonesia?
- Bagaimana makna teks Sumpah Pemuda bagi sejarah bangsa Indonesia?



KEGIATAN PEMBELAJARAN AWAL II

[25]





KEGIATAN PEMBELAJARAN INTI
[EKSPLORASI KONSEP I]
[80']

BAGIAN 2

**PERGERAKAN PADA MASA PENDUDUKAN JEPANG
& PERSIAPAN KEMERDEKAAN**



BENTUK PERJUANGAN MASA PENDUUDKAN JEPANG (1)

GOLONGAN PEJUANG DIPLOMASI

- Kelompok perjuangan yang bekerja sama dengan penjajah, dengan memanfaatkan organisasi Jepang PUTERA.
- Tokoh pemimpin Putera: Sukarno, Mohammad Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur (4 Serangkai).
- PUTERA dijadikan sarana komunikasi dengan rakyat dan ajang kampanye nasionalisme.
- Pemerintah Jepang membubarkan PUTERA mengganti dengan Barisan Pelopor, dipimpin Sukarno yang juga selalu mengampanyekan perjuangan kemerdekaan.



Empat Serangkai pendiri Pusat Tenaga Rakyat (Putera), (searah jarum jam), Soekarno, Ki Hajar Dewantara, KH Mas Mansyur, dan Moh Hatta. (Album Pahlawan Bangsa (2004))

BENTUK PERJUANGAN MASA PENDUDUKAN JEPANG (2)

GERAKAN BAWAH TANAH

- Larangan pendirian partai politik zaman Jepang mengakibatkan sebagian tokoh perjuangan melakukan gerakan bawah tanah, (sembunyi-sembunyi).
- Tokoh pergerakan bawah tanah: Sutan Sjahrir, Achmad Subarjo, Sukarni, A. Maramis, Wikana, Chairul Saleh, dan Amir Syarifuddin.
- Mereka memantau Perang Pasifik melalui radio-radio bawah tanah. Saat itu, Jepang melarang bangsa Indonesia memiliki pesawat komunikasi.
- Kelompok bawah tanah sering disebut golongan radikal/keras karena mereka tidak mengenal kompromi dengan Jepang.



BENTUK PERJUANGAN MASA PENDUDUKAN JEPANG (3)

PERLAWANAN BERSENJATA

- **Perlawanan Rakyat Aceh** menentang peraturan-peraturan Jepang.
- **Perlawanan Singaparna, Jawa Barat** menentang *seikerei yakni menghormati* Kaisar Jepang
- **Perlawanan Indramayu, Jawa Barat** menolak pungutan padi yang terlalu tinggi
- **Perlawanan Peta di Blitar, Jawa Timur.** Perlawanan Peta merupakan perlawanan terbesar yang dilakukan rakyat Indonesia pada masa pendudukan Jepang



PROSES SEBELUM KEMERDEKAAN INDONESIA

- **Kedudukan Jepang makin terdesak oleh Sekutu** dalam Perang Dunia II di Asia Pasifik. Pusat-pusat militer strategis telah diduduki Sekutu. Jepang masih terus melakukan perlawanan terhadap Sekutu.
- **Jepang mencari dukungan** kepada bangsa-bangsa yang diduduki dengan memberikan janji kemerdekaan.
- **September 1944, Koiso menjanjikan kemerdekaan** kepada Indonesia yang dikemukakan di depan Parlemen Jepang, untuk menarik simpati Indonesia, pembuktiannya, ia mengizinkan pengibaran bendera merah putih di kantor-kantor, namun harus berdampingan dengan bendera Jepang.
- **Kondisi Jepang justru menguntungkan bangsa Indonesia**, Jepang akhirnya memberikan kesempatan bangsa Indonesia mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.



PEMBENTUKAN BADAN PENYELIDIK USAHA PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA (BPUPKI)

- **1 Maret 1945**, panglima pemerintahan di Jawa, Jenderal Kumakici Harada mengumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) atau *Dokuritsu Junbi Cosokai*.
- **Tujuan BPUPKI:** untuk menyelidiki hal-hal penting yang berhubungan dengan persiapan kemerdekaan Indonesia.
- **Anggota BPUPKI:** 63 orang, di dalamnya terdapat perwakilan Cina, Arab, dan Indo, serta 7 orang Jepang.
- **29 April 1945** pengurus BPUPKI dibentuk dengan ketua Dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat.
- **Tujuan Sidang BPUPKI:** untuk merumuskan dasar negara dan Undang-Undang Dasar negara Indonesia.



SIDANG PERTAMA BPUPKI

- Sidang pertama tanggal 29 Mei 1945-1 Juni 1945: merumuskan dasar negara, membahas bentuk negara Indonesia serta filsafat negara “Indonesia Merdeka”.
- Tersusun Draft Dasar Negara

Prof. Muh Yamin
(29 Mei 1945)

- Peri Kebangsaan,
- Peri Kemanusiaan,
- Peri Kerakyatan,
- Peri Ketuhanan, dan
- Kesejahteraan Rakyat

Dr. Soepomo
(31 Mei 1945)

- Persatuan,
- Kekeluargaan,
- Keseimbangan lahir batin,
- Musyawarah,
- dan Keadilan Sosial

Ir. Soekarno
(1 Juni 1945)

- Kebangsaan Indonesia,
- Internasionalisme dan Peri Kemanusiaan,
- Mufakat atau Demokrasi
- Kesejahteraan Sosial, dan
- Ketuhanan Yang Maha Esa

- Sidang pertama belum menemukan titik temu kesepakatan akhirnya dibentuk Panitia 9.
- 22 Juni 1945, Panitia 9 merumuskan dasar negara yang dikenal Piagam Jakarta.



ISI PIAGAM JAKARTA

PIAGAM JAKARTA

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa, dan oleh sebab itu maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan peri kemanusiaan dan peri keadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia, dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Alas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia Merdeka yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, dan untuk memajukan kesejahteraan umum, membendaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu susunan negara Republik Indonesia, yang berkedaulatan rakyat, dengan berdasarkan kepada: Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya, menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan-perwakilan serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Jakarta, 22 Juli 1945

**Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
(BPUPKI)**

Parita Sembilan

Haji Soekarno
Haji Achmad Soebardjo
Haji Abdul Kahar Muzakki
Alex Andries Mearns

Atkinson Tjokrosongoro
Haji Mohammad Hatta
Haji Abdul Wahid Hasyim
Haji Agus Salim
Haji Mohammad Yamin



SIDANG KEDUA BPUPKI

- Sidang kedua membahas tentang wilayah NKRI, kewarganegaraan Indonesia, rencana Undang-Undang Dasar (UUD), ekonomi, keuangan, bela negara, pengajaran.
- BPUPKI membentuk panitia kecil yang beranggotakan 19 orang untuk mempercepat kerja sidang.
- Panitia ini bernama Panitia Perancang UUD yang diketuai Ir. Sukarno.
- Panitia ini menyepakati Piagam Jakarta dijadikan sebagai inti pembukaan UUD.
- Panitia Perancang UUD membentuk panitia lebih kecil beranggotakan 7 orang, diketuai Soepomo untuk merumuskan batang tubuh UUD.



PEMBENTUKAN PANITIA PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA (PPKI)

- 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan. Jenderal Terauchi menyetujui pembentukan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau *Dokuritzu Zyumbi Inkai sebagai ganti BPUPKI yang diketuai oleh Ir. Soekarno.*
- Tugas utama PPKI adalah mempersiapkan segala sesuatu berkaitan dengan keperluan pergantian kekuasaan.
- 9 Agustus Jenderal Terauchi memanggil 3 tokoh nasional yakni Ir. Sukarno, Drs. Mohammad Hatta, dan Dr. Radjiman Widyodiningrat. Mereka bertiga dipanggil ke Saigon/Dalat Vietnam untuk menerima informasi tentang kemerdekaan Indonesia.
- Pelaksanaan kemerdekaan akan dapat dilakukan dengan segera. Wilayah Indonesia adalah seluruh wilayah bekas jajahan Hindia Belanda.



PERISTIWA RENGASDENGKLOK

- 6 dan 9 Agustus 1945, Hiroshima dan Nagasaki dibom, tokoh yang berperan: pilot Paul Warfield Tibbets, dengan pesawat Enola Gay.
- 15 Agustus 1945, Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu, peristiwa tersebut disambut haru pejuang bangsa Indonesia.
- Muncul perbedaan pendapat, tokoh pemuda tidak setuju dengan tokoh pejuang kemerdekaan Ir. Soekarno, Moh Hatta, dan Ahmad Subarjo, yang mendesak segera memproklamasikan kemerdekaan.
- 16 Agustus 1945 pukul 03.00. WIB, Soekarno dan Hatta dibawa ke Rengasdengklok, Karawang, didesak mempercepat proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.
- Para pemuda termasuk Sultan Syahrir menganggap PPKI bentukan Jepang, sehingga Proklamasi kemerdekaan harus dengan kekuatan sendiri, terbebas dari pengaruh Jepang.



PERUMUSAN TEKS PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA

- Perumusan teks proklamasi dilaksanakan di rumah Laksamana Maeda yang dianggap tempat aman dari ancaman militer Jepang, Maeda adalah Kepala Kantor Penghubung Angkatan Laut di daerah kekuasaan Angkatan Darat.
- Golongan muda: Sukarni, Mbah Doro, dan BM. Diah hadir untuk menyaksikan perumusan teks proklamasi.
- Berdasarkan pembicaraan Sukarno, Hatta, dan Ahmad Soebardjo, diperoleh rumusan teks proklamasi, ditulis tangan oleh Sukarno dan diketik oleh Sayuti Melik:



TEKS PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA

Proklamasi.
Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal jang mengenai pemindahan kekuasaan d.l.l., diselesaikan dengan tjara saksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.
Djakarta, 17-8-'05
Wakil² bangsa Indon.

NASKAH PROKLAMASI TULIS TANGAN,
KOLEKSI BM. DIAH

PROKLAMASI
Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.
Hal-hal jang mengenai pemindahan kekuasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatja.
Djakarta, hari 17 boelan 8 tahun 05
Atas nama bangsa Indonesia.
Soekarno/Hatta.
Soekarno. -
Hatta

NASKAH PROKLAMASI TULIS TANGAN,
KOLEKSI BM. DIAH



PELAKSANAAN PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA

- ❑ Upacara proklamasi, hari Jumat, 17 Agustus 1945, pukul 10.00 waktu Jawa, konversi waktu saat ini 10.10 WIB.
- ❑ Bendera pusaka dijahit sendiri oleh Fatmawati, istri Sukarno.
- ❑ Teks proklamasi diketik Sayuti Melik.
- ❑ Pelaksanaan upacara di rumah Sukarno, Jl. Pegangsaan Timur nomor 56, Jakarta.
- ❑ Kelompok pemuda yang cukup berperan dalam penyebarluasan berita proklamasi adalah kelompok Sukarni.
- ❑ Seluruh alat komunikasi dipergunakan, seperti pengeras suara, pamflet, bahkan mobil-mobil dikerahkan ke seluruh Jakarta. Penyebaran berita proklamasi tidak terbatas melalui udara, tetapi juga melalui pers dan selebaran-selebaran kertas.
- ❑ Peran buruh kereta api sangat besar dalam membawa berita proklamasi melalui surat-surat selebaran.



DEMONSTRASI KONTEKSTUAL

[45']



ASESMEN 8.14.4

MEMBUAT INFOGRAFIS

- Tugas kelompok beranggotakan 4-5 orang.
- Membuat infografis yang menjelaskan runtutan Kemerdekaan Indonesia.
- Infografis dibuat menggunakan kertas HVS/Buku Gambar A3.
- Buatlah semenarik mungkin menggunakan pensil warna, spidol, krayon, dan lainnya .
- Sumber referensi dari buku-buku penunjang di Perpustakaan dan internet.
- Hasil karya infografis difoto dan diunggah di media sosial, seperti Facebook, Instagram, maupun website.



ASESMEN 8.14.5

MEMBUAT DESKRIPSI

- Membuat kelompok kolaboratif, 1 kelas dibagi 4 kelompok.
- Deskripsikan perjuangan Indonesia sejak masa penjajahan sampai sekarang dalam tabulasi.

No	Perjuangan Bangsa Indonesia	Deskripsi
1.	Masa penjajahan dan pendudukan	
2.	Masa meraih Kemerdekaan	
3.	Masa mempertahankan Kemerdekaan	
4.	Masa mengisi Kemerdekaan	



Kesimpulan, Refleksi, Penutup [10']

Setelah mempelajari materi **“Pergerakan Nasional Menuju Kemerdekaan”**

- Coba renungkan dan rasakan perjuangan yang dilakukan para pahlawan dalam merebut dan memperjuangkan kemerdekaan.
- Apa yang seharusnya kita lakukan sebagai generasi muda untuk memaknai dan mempertahankan kemerdekaan yang telah diperjuangkan hingga berkorban nyawa?
- Buatlah untaian doa untuk para pahlawan dan pejuang bangsa yang telah gugur maupun tiada atas jasa-jasa mereka





*Sepatu cantik dari kulit rusa
Beli sepasang untuk tetangga
Kalau berjuang jangan putus asa
Kalau jatuh bangkit sekuat tenaga.*

KELAS DIGITAL IPS SMPN 285

*Tetap SEMANGAT, Raih PRESTASI,
Namun Tetap RENDAH HATI!*

SOCIAL STUDIES DIGITAL CLASS

2026 © Guru IPS SMPN 285 Jakarta

www.guruipssmpn285jkt.online